

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2019) metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data ini dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo, serta dokumentasi lainnya. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pengasuh LKSA Fajar Harapan dapat memberikan peran pengasuh kepada anak asuh.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menjelaskan maksud dari judul penelitian dan menghindari kesalahpahaman pada sub bab, penulis menjelaskan terlebih dahulu tentang apa yang dimaksud dengan “Peran Pengasuh Di Lembaga

Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Fajar Harapan Kota Bandung”. Penjelasan dari istilah pada judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Peran pengasuhan

Peran pengasuh dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau pengasuh terhadap anak yang meliputi aspek *parental efficacy*, *parental warmth*, *parental monitoring*, *psychological control*.

2. Peran pengasuh dalam *parental efficacy*

Peran pengasuh dalam *parental efficacy* adalah bagaimana peran pengasuh dalam menyediakan kebutuhan anak dengan menunjang kebutuhan kesehatan fisik, kesehatan mental, ekonomi, sosial, gizi, dan pendidikan.

3. Peran pengasuh dalam *parental warmth*

Peran pengasuh dalam *parental warmth* bagaimana peran pengasuh dalam memberikan perhatian kepada anak.

4. Peran pengasuh dalam *parental monitoring*

Peran pengasuh dalam *parental monitoring* bagaimana peran pengasuh mengetahui aktivitas anak dan mengetahui hubungan anak dengan temannya.

5. Peran pengasuh dalam *psychological control*

Peran pengasuh dalam *psychological control* bagaimana peran pengasuh dalam mengendalikan perilaku anak, pemberian hukuman, dan pemberian disiplin.

6. Pengasuh

Pengasuh dalam penelitian ini yang diberikan tugas atau ditunjuk oleh LKSA Fajar Harapan untuk mengasuh dan mendukung anak dalam pengasuhan di dalam LKSA.

7. LKSA Fajar Harapan

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang berada di Kota Bandung, di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah dengan memberikan santunan kepada anak-anak keluarga yang tidak mampu, yatim atau piatu. Lokasi ini merupakan tempat yang akan diteliti

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penjelasan latar penelitian terdiri dari lokasi, orang yang terlibat dalam penelitian, serta aktivitas yang dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan mengenai peran pengasuh sebagai pengganti orangtua dilakukan pada situasi sosial di LKSA Fajar Harapan yang ada di Kota Bandung. Lokasi dari penelitian ini di Jl. Surapati No.107 Blok E.1, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Panti asuhan ini berada di bawah Yayasan Muhammadiyah dan sudah terakreditasi B. Aktivitas yang dilakukan penulis ialah observasi, dokumentasi, wawancara sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Dalam pelaksanaannya penelitian ini melibatkan pengasuh dan anak asuh yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua yaitu data primer dan sekunder. Yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Data primer yang didapatkan terdiri dari empat orang anak asuh dengan lama tinggal lebih dari dua tahun, dua orang pengasuh yang sudah bekerja lebih dari satu tahun. Dan satu orang pengelola panti, selanjutnya berikut kriteria informan yang akan menjadi sasaran penelitian:

1. Anak asuh yang sudah tinggal di asrama lebih dari 2 (dua) tahun.
2. Pengurus adalah seseorang yang menjadi pengasuh di LKSA Fajar Harapan.
3. Pimpinan LKSA Fajar Harapan yang berkaitan erat dengan anak asuh.
4. Bersedia dan mudah untuk dijadikan informan.

Tabel 3.1 Informan penelitian

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Jabatan	Lama Bekerja	
1.	D	L	Kepala LKSA, pendamping anak asuh putra	8 Tahun	
2.	R	P	Pengasuh anak putri	3 Tahun	
3.	V	P	Wakil pengasuh anak putra	1 Tahun	
Informan Anak Asuh					
No.	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Lama Tinggal
1.	N	P	17 Tahun	SMA, kelas 3	3 Tahun
2.	M	P	16 Tahun	SMA, kelas 3	3 Tahun
3.	AD	L	17 Tahun	SMA, kelas 3	3 Tahun
4.	AL	L	17 Tahun	SMA, kelas 2	2 Tahun

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang didapatkan berupa informasi dokumen, foto, dan file yang dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan

Cartwright dan Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati atau mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020). terdapat tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya dan juga mengetahui frekuensi suatu kejadian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan intensi anak dengan pengasuh aktivitas anak di LKSA.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi dua arah antara pewawancara (*interviewer*) yang menanyakan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Tujuan dari wawancara untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak bisa diperoleh oleh alat lain. Dari wawancara yang dapatkan ialah yang berdasarkan 4 aspek *parental efficacy, parental warmth, parental monitoring, psychological control*.

3. Dokumen

Dokumen merupakan terdapat data dan bahan yang memang dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, foto dan sebagainya yang memiliki sifat tidak terbatas pada ruang dan waktu dan bisa dimanfaatkan untuk melihat kejadian di masa silam. Penulis mendapatkan sejarah LKSA, dokumen yang dipublikasikan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Djama'an Satori & Aan Komariah (2010) Pada pemeriksaan keabsahan data, dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan

(*credibility*), keteralihan (*transferability*) kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Data pada penelitian merupakan hal yang penting, oleh karena itu data harus valid. Ukuran validitas penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data dan apakah sudah tepat. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, FGD, observasi, dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini keabsahan yang didapat dengan metode interview yaitu memastikan bahwa LKSA Fajar Harapan legal secara hukum.

2. Keteralihan (*transferability*)

Uji terhadap ketepatan penelitian kualitatif perlu dengan validitas eksternal, yang mana berkenaan derajat akurasi dengan hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi yang sampel tersebut di ambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang sama.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direplikasi. Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.

4. Kepastian (*confirmability*)

Audit kepastian merupakan data yang diperoleh dapat di dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Uji kepastian hampir sama dengan

uji dependabilitas, sehingga untuk pengujiannya dapat dilakukan secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

3.7 Teknik Analisa Data

Pada analisa data dapat dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang menyebutkan ada 3 macam model analisa data kualitatif yaitu, sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data adalah tahap menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah didapatkan informasi. Data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara, pengamatan langsung di lapangan, dari data yang didapatkan kemudian dikelompokkan dari yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan setelah tahap reduksi data dan masuk ke tahap penyajian data atau display. Proses penyajian data diperlukan dalam data kualitatif untuk bisa menyajikan atau menampilkan data dengan rapi, sistematis dan tersusun dengan pola hubungan tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap-tahap yang sudah dilakukan selanjutnya melakukan kesimpulan, dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan ditarik kesimpulannya. Kesimpulan bisa menjadi informasi yang disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan pada bagian penutup.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan dengan teratur dan tepat waktu, berikut jadwal dan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang.

Tabel 3.2 Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu
Seminar integratif	Pembekalan skripsi dilaksanakan oleh lembaga sebagai pemahaman awal untuk melaksanakan penelitian.	Desember tahun 2023
Studi literasi	Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk mendukung pengetahuan terkait dengan topik yang peneliti susun.	Januari tahun 2024
Pengajuan judul	Pada tahap ini peneliti mengajukan 3 judul penelitian skripsi dengan topik yang berbeda. Terdapat perubahan selama melaksanakan penelitian, judul yang akan diteliti ialah “Peran Pengasuh Sebagai Pengganti orangtua di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Fajar Harapan Kota Bandung.	Januari tahun 2024
Penjajakan lokasi penelitian	Pada tahap ini peneliti penjajakan ke lokasi penelitian untuk mengambil data awal dan melakukan kontak awal dengan pihak panti asuhan. Dilaksanakan pada tanggal	7 Februari 2024 dan 11 Juli 2024

Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu
Bimbingan proposal penelitian	Bimbingan proposal dilaksanakan oleh dosen pembimbing untuk memberikan arahan dalam penulisan dan berkonsultasi mengenai topik yang akan di ambil.	5 - 10 Februari 2024
Penyusunan proposal penelitian	Penyusunan proposal dilakukan sebagai awalan untuk melakukan penelitian skripsi sesuai dengan bimbingan penyusunan	8-10 Februari 2024
Seminar proposal penelitian	Seminar proposal dilaksanakan sebagai bentuk dari presentasi hasil proposal skripsi	12, 13, dan 15 Februari 2024
Penyusunan instrumen penelitian	Penyusunan instrumen penelitian dilakukan sebagai pedoman pengumpulan data pada saat di lapangan dan saat penelitian	1 Juli 2024
Pengumpulan data	Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen yang sudah disusun dan data digunakan sebagai dasar dari penelitian.	15 - 22 Juli 2024
Pengolahan analisis data	Pengolahan analisa data dilakukan sebagai bentuk untuk melihat apakah data yang sudah diambil itu sudah tepat atau ada yang perlu ditambahkan dengan mencari data lagi.	23 - 28 Juli 2024
Bimbingan penulisan	Bimbingan penulisan skripsi dilakukan sebagai arahan untuk melakukan penulisan penelitian dari dosen pembimbing.	26 - 30 Juli 2024

Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu
Sidang skripsi	Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan laporan yang sudah peneliti susun dan tulis, serta sebagai kegiatan terakhir dari pendidikan Diploma IV	Juli 2024

Tabel 3.3 Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	
1.	Seminar integratif										
2.	Studi literatur										
3.	Pengajuan judul										
4.	Penjajakan lokasi										
5.	Bimbingan proposal										
6.	Penyusunan proposal										
7.	Seminar proposal										
8.	Penyusunan instrumen penelitian										
9.	Pengumpulan data										
10.	Pengolahan analisa data										
11.	Bimbingan penulisan										
12.	Sidang skripsi										